

Pendapatan dan Pengaruh Belanja Modal terhadap Investasi Swasta Di Indonesia dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel *Intervening*

**Khairani Alawiyah Mantadong, Meutia Fahrani, Deyren Firmansyah,
Novianti Naomi Ulina Br Naibaho**
Universitas Negeri Medan
meutiafahrani@mhs.unimed.ac.id

ABSTRACT

Private investment is one of the important factors that can boost economic growth. Government capital expenditure can also play a role in increasing private investment. This study aims to analyze the effect of capital expenditure on private investment in Indonesia with economic growth as an intervening variable. The research data was obtained from 2010-2019 secondary data sourced from the Central Statistics Agency (BPS) and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The research data were analyzed using multiple regression analysis method with intervention variables. The results showed that capital expenditure had a positive and significant effect on economic growth. Economic growth also has a positive and significant effect on private investment. Capital expenditure indirectly has a positive and significant effect on private investment through economic growth variables. Based on the results of the study, it can be concluded that capital expenditure can encourage private investment through increased economic growth. Therefore, the government needs to increase capital expenditure to boost economic growth and private investment.

Keywords: *capital expenditure, private investment, economic growth, intervening variables*

ABSTRAK

Investasi swasta merupakan salah satu faktor penting yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Belanja modal pemerintah juga dapat berperan dalam meningkatkan investasi swasta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh belanja modal terhadap investasi swasta di Indonesia dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel *intervening*. Data penelitian diperoleh dari 2010-2019 data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Data penelitian dianalisis menggunakan metode analisis regresi berganda dengan variabel intervensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belanja modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi swasta. Belanja modal secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi swasta melalui variabel pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa belanja modal dapat mendorong investasi swasta melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah perlu meningkatkan belanja modal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan investasi swasta.

Kata Kunci: *belanja modal, investasi swasta, pertumbuhan ekonomi, variabel *intervening**

PENDAHULUAN

Investasi swasta mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara. Investasi swasta merupakan penggerak utama kegiatan ekonomi dengan menyerap tenaga kerja, meningkatkan *output*, dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi (Sukirno, 2011). Oleh karena itu, menjaga lingkungan investasi yang menguntungkan adalah kunci bagi kelanjutan pembangunan ekonomi Indonesia. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi investasi swasta, seperti kebijakan fiskal pemerintah melalui pengeluaran pemerintah. Menurut teori fungsi konsumsi Keynes, peningkatan pengeluaran pemerintah meningkatkan pendapatan masyarakat, yang pada akhirnya menyebabkan peningkatan konsumsi masyarakat dan investasi swasta (Jhingan, 2014). Lebih lanjut, belanja investasi pemerintah diperkirakan akan memberikan dampak yang lebih besar terhadap investasi swasta melalui pembangunan infrastruktur pendukung. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai dampak kebijakan fiskal terhadap investasi swasta di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan pemerintah daerah dan belanja modal terhadap investasi swasta di Indonesia, dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel *intervening*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel tahunan 33 provinsi di Indonesia periode 2010–2019.

Investasi swasta mempunyai peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Investasi swasta ini tidak hanya menyediakan modal untuk kegiatan produktif, namun juga menciptakan lapangan kerja, memfasilitasi transfer teknologi, dan mendorong inovasi. Peran investasi swasta menjadi semakin penting di Indonesia, dan ketergantungan perekonomian negara pada sektor swasta semakin meningkat. Namun kenyataannya, tingkat investasi swasta di Indonesia masih berfluktuasi dan belum mencapai potensi optimalnya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi investasi swasta adalah penanaman modal pemerintah. Belanja modal pemerintah yang dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan dapat menarik investasi swasta melalui beberapa mekanisme. Pertama, belanja modal pemerintah dapat menciptakan lingkungan investasi yang menguntungkan. Infrastruktur yang baik, tenaga kerja terampil, dan layanan kesehatan berkualitas mengurangi biaya transaksi dan risiko investasi bagi sektor swasta. Kedua, pengeluaran investasi pemerintah dapat menjadi sinyal bagi investor bahwa pemerintah berkomitmen terhadap pembangunan ekonomi jangka panjang. Ketiga, belanja investasi pemerintah dapat melengkapi dan mendorong investasi swasta, terutama di bidang-bidang yang memerlukan partisipasi pemerintah.

Meskipun investasi pemerintah secara teoritis dapat merangsang investasi swasta, hubungan empiris antara keduanya masih belum jelas dan konsisten. Beberapa penelitian menemukan hubungan positif yang signifikan, sementara penelitian lainnya tidak menemukan hubungan yang signifikan. Perbedaan hasil penelitian mungkin disebabkan oleh berbagai faktor seperti pemilihan variabel, masa penelitian, dan metode analisis yang digunakan. Selain itu, dampak pengeluaran

investasi pemerintah terhadap investasi swasta tidak bersifat langsung dan mungkin bergantung pada variabel *intervening* tertentu. Salah satu variabel yang mungkin berdampak adalah pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran investasi pemerintah dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui berbagai mekanisme, termasuk peningkatan produktivitas, penciptaan lapangan kerja, dan perluasan pasar. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan meningkatkan daya tarik investasi swasta dan mendorong investasi swasta untuk memasok lebih banyak modal di dalam negeri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penanaman modal pemerintah terhadap investasi swasta di Indonesia dengan menggunakan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel *intervening*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap hubungan ketiga variabel tersebut dan memberikan rekomendasi kebijakan yang tepat untuk mendorong investasi swasta di Indonesia.

TINJAUAN LITERATUR

Dalam teori ekonomi, investasi merupakan salah satu faktor penting yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Investasi dapat didefinisikan sebagai pengeluaran atau perbelanjaan penanam-penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan produktivitas, sehingga dapat meningkatkan *output* perekonomian. Peningkatan investasi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui berbagai mekanisme, antara lain:

- ❑ Meningkatkan kapasitas produksi. Investasi dapat menambah stok modal, yang dapat meningkatkan kapasitas produksi perekonomian. Kapasitas produksi yang tinggi akan memungkinkan perekonomian untuk memproduksi lebih banyak barang dan jasa, sehingga dapat meningkatkan *output* perekonomian.
- ❑ Meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Investasi dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui pendidikan dan pelatihan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Produktivitas tenaga kerja yang tinggi akan memungkinkan perekonomian untuk memproduksi lebih banyak barang dan jasa dengan jumlah tenaga kerja yang sama, sehingga dapat meningkatkan *output* perekonomian.
- ❑ Menciptakan lapangan kerja baru. Investasi dapat menciptakan lapangan kerja baru, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Pendapatan masyarakat yang tinggi akan meningkatkan konsumsi masyarakat, sehingga dapat meningkatkan permintaan agregat perekonomian. Permintaan agregat yang tinggi akan mendorong perekonomian untuk memproduksi lebih banyak barang dan jasa, sehingga dapat meningkatkan *output* perekonomian.

Selain itu, peningkatan investasi juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara tidak langsung melalui peningkatan daya tarik investasi swasta. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan meningkatkan daya tarik investasi swasta

dan mendorong mereka untuk mengalokasikan lebih banyak modal ke dalam negeri. Hal ini karena pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan meningkatkan permintaan domestik, menciptakan peluang bisnis baru, dan meningkatkan tingkat keuntungan investasi. Berdasarkan landasan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengeluaran investasi dapat memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran investasi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui berbagai mekanisme, dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan mendorong investasi swasta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder *time series* periode 2010-2019 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah investasi swasta. Sedangkan variabel independennya adalah pendapatan pemerintah daerah dan belanja modal. Pertumbuhan ekonomi digunakan sebagai variabel perantara. Kami menggunakan data panel dari 33 provinsi di Indonesia sebagai unit observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur yang menguji pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel *intervening*. Sebelum dilakukan analisis jalur, model diuji dengan uji asumsi klasik. Uji hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5%. Kriteria diterima atau ditolaknya suatu hipotesis adalah hipotesis alternatif diterima jika p-value kurang dari 0,05. Sebaliknya jika p-value lebih besar dari 0,05 maka hipotesis alternatif ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa model secara keseluruhan sesuai dengan asumsi klasik sehingga layak untuk ditafsirkan. Uji hipotesis yang dilakukan menghasilkan beberapa temuan penting. Pertama, pendapatan mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap investasi swasta, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi. Hal ini sesuai dengan teori permintaan agregat Keynes yang menyatakan bahwa peningkatan pendapatan meningkatkan permintaan agregat, termasuk permintaan investasi. Kedua, belanja investasi pemerintah mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap investasi swasta hanya melalui pertumbuhan ekonomi. Penanaman modal tidak secara langsung mempengaruhi investasi swasta. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur melalui penanaman modal baru dapat memicu peningkatan investasi swasta jika sebelumnya mendorong pertumbuhan ekonomi. Ketiga, pertumbuhan ekonomi terbukti sepenuhnya mengimbangi dampak investasi modal terhadap investasi swasta. Hal ini menegaskan peran mendasar pertumbuhan ekonomi dalam mendorong iklim investasi Indonesia.

Kesimpulannya, peningkatan pendapatan pemerintah melalui optimalisasi penerimaan pajak dan peningkatan kapasitas fiskal dengan mendistribusikan belanja modal secara lebih merata ke seluruh daerah dapat mendorong pertumbuhan

ekonomi dan pada akhirnya meningkatkan investasi swasta. Untuk meningkatkan investasi swasta secara efektif, stimulus fiskal perlu dilaksanakan dalam kerangka mendorong pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh belanja modal terhadap investasi swasta di Indonesia

Dampak belanja modal terhadap investasi swasta di Indonesia telah menjadi topik penelitian yang banyak dibahas. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat dampak positif antara penanaman modal dan investasi swasta di Indonesia. Misalnya, sebuah penelitian menemukan bahwa investasi pemerintah daerah mempunyai dampak positif terhadap investasi swasta di Indonesia. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penanaman modal dan investasi swasta mempunyai hubungan positif dan saling mempengaruhi di Indonesia. Namun perlu diperhatikan bahwa dampak penanaman modal terhadap investasi swasta dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti: Kebijakan pemerintah, stabilitas politik, dan kondisi makroekonomi. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor ini ketika menganalisis dampak penanaman modal terhadap investasi swasta di Indonesia.

Dampak Penanaman Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Penanaman modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penanaman modal baik oleh pemerintah maupun swasta berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Misalnya saja penelitian yang menggunakan data time series selama 26 tahun (1990-2015) di Indonesia menemukan bahwa penanaman modal pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pengeluaran investasi, termasuk penanaman modal, mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun perlu diperhatikan bahwa dampak penanaman modal terhadap pertumbuhan ekonomi juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti stabilitas politik, kebijakan pemerintah, dan kondisi perekonomian secara umum. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor tersebut ketika menganalisis dampak penanaman modal terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Analisis dampak belanja investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Dengan menggunakan data *time series* selama 26 tahun (1990-2015), penelitian ini menemukan bahwa penanaman modal pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kajian tersebut juga menunjukkan bahwa biaya operasional yang terdiri dari biaya tenaga kerja, biaya barang, bunga, subsidi, hibah, dan bantuan sosial tidak berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian lain yang menggunakan teknik analisis regresi data panel pada periode penelitian tahun 2012 hingga 2016 menunjukkan bahwa belanja pemerintah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Studi tersebut juga menemukan bahwa investasi asing langsung (FDI) dan tenaga kerja juga memiliki dampak yang signifikan

terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun perlu diperhatikan bahwa dampak penanaman modal terhadap pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti stabilitas politik, kebijakan pemerintah, dan kondisi perekonomian secara umum.

Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor tersebut ketika menganalisis dampak penanaman modal terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penanaman modal dapat mendorong investasi swasta dengan mendorong pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah perlu meningkatkan penanaman modal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan investasi swasta. Di bawah ini adalah analisis dampak penanaman modal terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia berdasarkan temuan penelitian ini.

1. Peningkatan penanaman modal mendorong pertumbuhan ekonomi.

Belanja modal dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui berbagai mekanisme, antara lain:

- ❑ Membangun infrastruktur yang lebih baik yang dapat mengurangi biaya transaksi dan risiko investasi bagi sektor swasta.
- ❑ Meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Hal ini meningkatkan *output* ekonomi.
- ❑ Penciptaan lapangan kerja baru yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

2. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi mendorong investasi swasta.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan meningkatkan daya tarik investasi swasta dan mendorong lebih banyak penanaman modal masuk ke dalam negeri. Sebab, pertumbuhan ekonomi yang tinggi memperluas permintaan dalam negeri, menciptakan peluang usaha baru, dan meningkatkan tingkat hasil investasi.

3. Investasi modal secara tidak langsung dapat merangsang investasi swasta dengan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Hal ini menunjukkan bahwa investasi secara tidak langsung dapat mendorong investasi swasta dengan meningkatkan daya tarik investasi swasta. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penanaman modal dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Investasi modal mendorong pertumbuhan ekonomi melalui berbagai mekanisme, dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi mendorong investasi swasta. Namun perlu diperhatikan bahwa belanja modal sebaiknya ditargetkan pada proyek-proyek yang berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan investasi swasta. Pemerintah perlu meningkatkan perencanaan dan pelaksanaan belanja modal untuk memastikan belanja dilakukan secara efektif dan efisien.

Pengaruh pengeluaran investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Penanaman modal mempunyai dampak yang besar terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Penelitian yang dilakukan di Provinsi Jambi pada tahun

2012 hingga 2015 menemukan bahwa belanja modal pemerintah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa belanja investasi pemerintah dan swasta berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun perlu diperhatikan bahwa dampak belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti stabilitas politik, kebijakan pemerintah, dan kondisi perekonomian secara umum.

Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor tersebut ketika menganalisis dampak penanaman modal terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penanaman modal merupakan salah satu faktor kunci yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Investasi modal dapat berasal dari pemerintah, swasta, atau keduanya. Dalam konteks Indonesia, belanja modal pemerintah dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok: belanja modal dan belanja non-modal. Belanja modal adalah pengeluaran pemerintah untuk pengadaan barang modal seperti infrastruktur, peralatan, dan bangunan. Belanja non-modal adalah belanja pemerintah untuk tujuan lain, misalnya belanja pegawai, belanja barang konsumsi, dan belanja transfer. Berdasarkan data Kementerian Keuangan Republik Indonesia, belanja modal pemerintah Indonesia meningkat dari Rp 229,9 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp 276,9 triliun pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan belanja investasi. Peningkatan belanja investasi pemerintah dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui berbagai mekanisme, antara lain:

☑ **Membangun infrastruktur yang baik.**

Infrastruktur yang baik seperti jalan, jembatan, dan bandara dapat mengurangi biaya transaksi dan risiko investasi bagi sektor swasta. Hal ini dapat mendorong investasi swasta dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

☑ **Meningkatkan produktivitas tenaga kerja.**

Investasi pemerintah dalam pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan keterampilan angkatan kerja. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

☑ **Menciptakan lapangan kerja baru.**

Investasi pemerintah dalam perluasan infrastruktur dan proyek lainnya dapat menciptakan lapangan kerja baru. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, peningkatan belanja investasi pemerintah juga secara tidak langsung dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan daya tarik investasi swasta. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi meningkatkan permintaan dalam negeri, menciptakan peluang usaha baru, dan meningkatkan hasil investasi. Hal ini dapat mendorong investasi swasta dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa belanja investasi pemerintah dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun perlu diingat bahwa belanja modal pemerintah harus ditargetkan

pada proyek-proyek yang berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemerintah perlu meningkatkan perencanaan dan pelaksanaan belanja modal untuk memastikannya efektif dan efisien.

Hubungan pengeluaran investasi dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Penanaman modal memiliki hubungan yang kompleks dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Beberapa penelitian menunjukkan hubungan positif antara penanaman modal dan pertumbuhan ekonomi, sementara penelitian lainnya menunjukkan hubungan negatif. Studi tersebut menyimpulkan bahwa penanaman modal baik oleh pemerintah maupun swasta memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Studi ini menunjukkan bahwa peningkatan belanja investasi dapat menyebabkan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Namun penelitian lain menunjukkan bahwa hubungan antara pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi bisa bersifat negatif. Studi tersebut menyimpulkan bahwa belanja pemerintah yang tidak efisien dan tidak produktif dapat menghambat pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dalam konteks ini, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hubungan antara belanja investasi dan pertumbuhan ekonomi, seperti stabilitas politik kebijakan dan kondisi pemerintah. Seperti perekonomian secara keseluruhan. Selain itu, agar dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, perlu memperhatikan efisiensi dan produktivitas penanaman modal. Hubungan Penanaman Modal dengan Pembangunan Perekonomian Indonesia Penanaman modal mempunyai hubungan yang penting dengan pembangunan perekonomian Indonesia. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa investasi modal baik oleh pemerintah maupun sektor swasta berhubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi.

Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan belanja investasi dapat mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Lebih lanjut penelitian ini menyimpulkan bahwa penanaman modal asing langsung (PMA) mempunyai hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun perlu diingat bahwa hubungan antara penanaman modal dan pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti stabilitas politik, kebijakan pemerintah, dan kondisi perekonomian. Secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor ini ketika menganalisis hubungan antara penanaman modal dan pembangunan ekonomi di Indonesia.

Keterkaitan pengeluaran investasi dengan perkembangan ekonomi Indonesia

Penanaman modal mempunyai hubungan yang penting dengan pembangunan perekonomian Indonesia. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa investasi modal baik oleh pemerintah maupun sektor swasta berhubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan belanja investasi dapat mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Lebih lanjut penelitian ini menyimpulkan bahwa penanaman modal asing langsung (PMA) mempunyai hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun perlu diingat bahwa hubungan antara penanaman modal dan pertumbuhan ekonomi

dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti stabilitas politik, kebijakan pemerintah, dan kondisi perekonomian secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor ini ketika menganalisis hubungan antara penanaman modal dan pembangunan ekonomi di Indonesia.

Keterkaitan pengeluaran investasi dengan perkembangan ekonomi Indonesia dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain:

- ☐ Aspek pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran investasi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui berbagai mekanisme, seperti:
 - Menciptakan infrastruktur yang baik, yang dapat mengurangi biaya transaksi dan risiko investasi bagi swasta.
 - Meningkatkan produktivitas tenaga kerja, yang dapat meningkatkan *output* perekonomian.
 - Menciptakan lapangan kerja baru, yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.
- ☐ Aspek pembangunan ekonomi. Pengeluaran investasi dapat mendukung pembangunan ekonomi melalui berbagai mekanisme, seperti:
 - Meningkatkan kapasitas produksi, yang dapat meningkatkan daya saing perekonomian.
 - Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang dapat meningkatkan produktivitas perekonomian.
 - Meningkatkan inovasi, yang dapat meningkatkan daya saing perekonomian.
- ☐ Aspek kesejahteraan masyarakat. Pengeluaran investasi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai mekanisme, seperti:
 - Menciptakan lapangan kerja baru, yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.
 - Meningkatkan kualitas hidup masyarakat, yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 - Meningkatkan pemerataan pembangunan, yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan aspek-aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengeluaran investasi memiliki keterkaitan yang erat dengan perkembangan ekonomi Indonesia. Pengeluaran investasi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, pembangunan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Berikut adalah beberapa contoh konkret keterkaitan pengeluaran investasi dengan perkembangan ekonomi Indonesia:

- ☐ Pembangunan infrastruktur, seperti jalan tol, bandara, dan pelabuhan, dapat meningkatkan konektivitas dan efisiensi transportasi, yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.
- ☐ Pembangunan pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan keterampilan tenaga kerja, yang dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi.
- ☐ Pembangunan industri, seperti industri manufaktur dan pariwisata, dapat meningkatkan produksi barang dan jasa, yang dapat mendorong

pertumbuhan ekonomi.

Oleh karena itu, pemerintah Indonesia perlu terus meningkatkan pengeluaran investasi untuk mendorong perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN

Pengeluaran investasi merupakan salah satu faktor penting yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, pembangunan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Pengeluaran investasi dapat berasal dari pemerintah, swasta, atau gabungan keduanya. Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap investasi swasta baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi. Belanja modal pemerintah hanya berpengaruh terhadap investasi swasta melalui pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi terbukti memediasi pengaruh belanja modal terhadap investasi swasta. Peningkatan pengeluaran investasi pemerintah dapat memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui berbagai mekanisme, seperti:

- ☒ Menciptakan infrastruktur yang baik
- ☒ Meningkatkan produktivitas tenaga kerja
- ☒ Menciptakan lapangan kerja baru

Selain itu, peningkatan pengeluaran investasi pemerintah juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara tidak langsung melalui peningkatan daya tarik investasi swasta. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan meningkatkan permintaan domestik, menciptakan peluang bisnis baru, dan meningkatkan tingkat keuntungan investasi.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, pemerintah Indonesia perlu terus meningkatkan pengeluaran investasi untuk mendorong perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Berikut adalah beberapa saran kebijakan yang dapat diberikan untuk meningkatkan dampak pengeluaran investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia:

- ☒ Pemerintah perlu meningkatkan belanja modal untuk pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan pelatihan.
- ☒ Pemerintah perlu menciptakan iklim investasi yang kondusif dengan memperkuat penegakan hukum, meningkatkan transparansi, dan mengurangi korupsi.
- ☒ Pemerintah perlu meningkatkan kerja sama dengan pihak swasta untuk memastikan bahwa pengeluaran investasi diarahkan pada proyek-proyek yang memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Contoh Konkret

Berikut adalah beberapa contoh konkret keterkaitan pengeluaran investasi dengan perkembangan ekonomi Indonesia:

- ☒ Pembangunan infrastruktur, seperti jalan tol, bandara, dan pelabuhan,

dapat meningkatkan konektivitas dan efisiensi transportasi, yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

- ☐ Pembangunan pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan keterampilan tenaga kerja, yang dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi.
- ☐ Pembangunan industri, seperti industri manufaktur dan pariwisata, dapat meningkatkan produksi barang dan jasa, yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Dengan meningkatkan pengeluaran investasi, pemerintah Indonesia dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, pembangunan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus D.W. dan Irfan S. (2021) Pengeluaran Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi
Agus D.W. dan Irfan S. (2021). The Effect of Public Investment on Private Investment: Evidence from Indonesia
- Akhmad Fauzi dan Sri Wahyuningsih (2020). Pengaruh Pengeluaran Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia
- Akhmad Fauzi dan Sri Wahyuningsih (2020). The Effect of Public and Private Investment on Economic Growth: Evidence from Indonesia
- Alan Jirang, Adnan Haris Musa, Adi Wijaya. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Di Provinsi Kalimantan Timur, Vol 3, No 4 (2018) > Jirang
- Dyah Ayu Setyawati, (2022). Pengaruh Pengeluaran Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia
Journal Of Accounting & Finance (Jaf) / Articles Analisis Pengaruh Belanja Negara Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia VOL. 3 NO. 2 (2022)
- Kementerian PPN/Bappenas. Investasi Swasta di Indonesia: Analisis Determinan, Tantangan, dan Potensi Kebijakan.
- Muhammad Arief dan Nurul Huda (2023). Pengaruh Belanja Modal Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi Swasta di Indonesia
- Muhammad Arief dan Nurul Huda (2023). The Impact of Public Investment on Economic Growth: Evidence from Indonesia
- Muhammad Ilham, (2021) Keterkaitan Pengeluaran Investasi dengan Perkembangan Ekonomi Indonesia
- Nugroho, W.A., dan Meutia, I. 2020. Pengaruh Penerimaan Pajak, Belanja Modal dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan, Vol. 12 No. 1.
- Puput Waryanto Published 2 No 1 (2017) Jun 6, 2017 Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia DOI <https://doi.org/10.33105/itrev.v2i1.13>
- Puspasari Windy Astuti. Analisis Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada 33 Provinsi di Indonesia) Vol 6, No 2

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Volume 6 Nomor 6 (2024) 3877 - 3888 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v6i6.1263

Rizki Fitri, 2(023). Pendapatan dan Pengaruh Belanja Modal terhadap Investasi Swasta di Indonesia dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Intervening

Sukirno, Sadono. 2011. Makroekonomi Teori Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.
Jhingan, M.L. 2014. Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. Jakarta: Rajawali Pers.

Todaro, M.P dan Smith, S.C. 2006. Pembangunan Ekonomi Jilid 1 Edisi Kesembilan. Jakarta:Erlangga.

Website

Kementerian Keuangan Republik Indonesia (<https://www.kemenkeu.go.id/>)

Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (<https://www.bps.go.id/>)

Bank Indonesia (<https://www.bi.go.id/>)